

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengkaji, menganalisis, dan mendeskripsikan data dan fakta sehingga diperoleh gambaran tentang upaya pengelolaan perpustakaan sekolah dalam meningkatkan minat baca siswa mata pelajaran PAI. Dalam penelitian ini menggunakan desain studi kasus yaitu di SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung yang merupakan salah satu Sekolah Menengah Pertama Negeri di Kedungwaru Tulungagung.

Sedangkan pendekatan penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Pendekatan kualitatif digunakan karena dapat mengungkap data secara mendalam tentang; (1) bagaimana upaya peningkatan pengelolaan perpustakaan sekolah dari segi pelayanan pinjaman untuk menarik minat baca siswa mata pelajaran PAI di SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung (2) bagaimana upaya peningkatan pengelolaan perpustakaan sekolah dari segi penataan ruang baca untuk menarik minat baca siswa mata pelajaran PAI di SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung (3) bagaimana upaya peningkatan pengelolaan perpustakaan sekolah dari segi khazanah koleksi buku untuk menarik minat baca siswa mata pelajaran PAI di SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung. Dimaksudkan pula dengan menggunakan pendekatan kualitatif dapat menemukan makna dibalik suatu peristiwa yang terjadi di lokasi penelitian tersebut.

Sementara itu jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif adalah penelitian yang digunakan untuk menggambarkan fenomena dan peristiwa yang terjadi saat ini, baik tentang fenomena sebagaimana adanya maupun analisis hubungan antara berbagai variable dalam suatu fenomena.<sup>1</sup>

Suatu penelitian deskriptif dimaksudkan untuk memberikan data yang seteliti mungkin tentang manusia, keadaan atau gejala-gejala lainnya.<sup>2</sup> Penelitian deskriptif kualitatif menurut Best, seperti yang dikutip Sukardi adalah metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya.<sup>3</sup>

Jika dilihat dari lokasi penelitiannya, maka penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*Field Research*) dapat juga dianggap sebagai pendekatan luas dalam penelitian kualitatif atau sebagai metode untuk mengumpulkan data kualitatif. Ide pentingnya adalah bahwa peneliti berangkat ke “lapangan” untuk mengadakan pengamatan tentang sesuatu fenomenon dalam suatu keadaan alamiah atau “in situ”. Dalam sebuah penelitian lapangan biasanya membuat catatan lapangan secara ekstensif yang kemudian dibuatkan kodenya dianalisis dalam berbagai cara.<sup>4</sup> Penelitian yang dilakukan ini adalah merupakan penelitian lapangan, karena penelitian ini memang dilaksanakan di satu sekolah, yaitu di SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung.

---

<sup>1</sup>Arifin, Zainal. *Penelitian Pendidikan*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 41

<sup>2</sup>Tanzeh, Ahmad. *Metodologi Penelitian Praktis*. (Yogyakarta: TERAS, 2011), hal. 4

<sup>3</sup>Sukardi. *Metode Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Prakteknya*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hal.157

<sup>4</sup>J. Moleong, Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 26

## 1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dijadikan obyek kajian dalam penyusunan skripsi ini adalah di SMPN 3 Kedungwaru Kabupaten Tulungagung. Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Kedungwaru ini terletak di utara pusat kota Tulungagung yang juga dekat dengan Stadion Rejoagung.

Pemilihan lokasi ini dilakukan dengan berbagai pertimbangan yaitu karena ditunjang dengan mudahnya akses jalan menuju ke sekolah, dan juga belum pernahnya sekolah ini dijadikan tempat penelitian dengan kasus yang sama yang menjadikan sedikit kemudahan dalam mencari data dan informasi dalam penelitian. Dan pula keramahan dari para guru dalam menerima peneliti dan yang terpenting di sekolah ini diterapkan salah satunya adalah di lokasi ini terdapat budaya 5S yaitu Senyum, Salam, Sapa, Sopan, Santun, dan adanya aktivitas pendirian sholat dzuhur secara berjama'ah dari civitas SMPN 3 Kedungwaru ini.

Dan adapun peneliti mengetahui ketika mewawancarai salah seorang petugas perpustakaan Bu Febriana Primanika, yakni “ketika siswa membaca di perpustakaan selama tiga bulan berturut-turut dan siswa tersebut meminjam buku di perpustakaan lebih dari 13 kali, maka akan mendapatkan hadiah.”

Sedangkan untuk informasi lebih detailnya masih ditanyakan, apakah upaya peningkatan pengelolaan perpustakaan sekolah untuk menarik minat baca siswanya sudah berjalan seideal mungkin. Sehingga dapat diperoleh

sebuah keabsahan data tentang meningkatnya minat baca siswa mata pelajaran PAI di sekolah tersebut.

## 2. Kehadiran Peneliti

Menurut Guba & Lincoln menegaskan “apabila metode penelitian telah jelas kualitatif, maka instrument yang digunakan, yaitu manusia, dalam hal ini peneliti sendiri.” Peneliti sebagai insrumen melakukan observasi, wawancara, menganalisis dokumen-dokumen dan catatan-catatan yang ada di lapangan, dan menjelaskan isyarat-isyarat nonverbal.<sup>5</sup>

Untuk mendukung pengumpulan data dari sumber yang ada di lapangan, peneliti juga memanfaatkan kamera handphone, buku tulis, paper dan juga alat tulis seperti bolpoin sebagai alat pencatat data. Kehadiran peneliti di lokasi penelitian dapat menunjang keabsahan data sehingga data yang didapat memenuhi orisinalitas. Maka dari itu, peneliti selalu menyempatkan waktu untuk mengadakan observasi langsung ke lokasi penelitian, dengan intensitas yang sesuai.

## B. Sumber data

Menurut Lofland dan Lofland sumber utama data dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata. Dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.<sup>6</sup> Dalam penelitian kualitatif, subjek penelitiannya tidak ditentukan lebih dahulu, baik jumlah maupun subjeknya dengan pertimbangan bahwa konteks lebih penting daripada jumlah. Sehingga

---

<sup>5</sup> Arifin, Zainal. *Penelitian Pendidikan*, hal. 169

<sup>6</sup> J. Moleong, Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hal. 157

penelitian kualitatif, sampel merupakan sumber yang betul-betul dapat memberikan informasi. Sampel dapat berupa hal, peristiwa, manusia, atau situasi dengan tujuan penelitian. Menurut Miles dan Huberman menyarankan agar dalam penarikan sampel perlu ditetapkan parameter-parameter latar, perilaku, peristiwa, dan proses.<sup>7</sup>

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan.<sup>8</sup>

Informasi atau data dapat dibedakan berdasarkan sumbernya yaitu:

#### 1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya diamati dan dicatat untuk pertama kalinya. Sebagai contohnya adalah ketika peneliti wawancara langsung dengan Kepala Perpustakaan SMPN 3 Kedungwaru, Bapak Sutrisno sebagai berikut “mengenai penataan ruang baca ditata dengan rapi, adanya AC dalam ruangan perpustakaan, pelayanan yang bagus dan baik dari petugas-petugasnya perpustakaan.”

#### 2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang bukan di usahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti misalnya dari dokumentasi, administrasi, keterangan-

---

<sup>7</sup> Arifin, Zainal. *Penelitian Pendidikan*, hal. 166

<sup>8</sup> Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. (Jakarta: Reneka Cipta, 2001), hal. 129.

keterangan atau publikasi lainnya.<sup>9</sup> Sebagai contohnya “peneliti diberikan dokumentasi terkait administrasi dari perpustakaan SMPN 3 Kedungwaru oleh Bu Heni Sri Wahyuni dan Bu Febriana Primanika untuk data pendukung dari proses penelitian.

Dalam penelitian ini data didapatkan melalui dua sumber yaitu sumber tertulis maupun sumber tidak tertulis. Data yang diperoleh melalui sumber tertulis berupa dokumen-dokumen resmi maupun pribadi yang ada disekolah tersebut. Dari dokumen tersebut di dapatkan data-data mengenai informasi-informasi yang diperlukan dalam penelitian. Data yang tidak tertulis diperoleh melalui wawancara dan tanya jawab. Dari wawancara dan tanya jawab tersebut dapat memperoleh informasi yang belum ada didalam sumber tertulis sesuai dengan kebutuhan penelitian.

### **C. Prosedur Pengumpulan Data**

Fase terpenting dari penelitian adalah pengumpulan data. Pengumpulan data tidak lain suatu proses pengadaan data untuk keperluan penelitian.

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### **1. Observasi (Pengamatan)**

Menurut Margono Observasi yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Dan adapun menurut Arikunto Observasi adalah kegiatan pemuatan perhatian terhadap objek dengan menggunakan pengamatan seluruh alat indera. Dalam teknik

---

<sup>9</sup>Marzuki.*Metodologi riset*. (Yogyakarta: PT Prasetia Widia Pratama, 2000), hal. 55-56

pengumpulan data, penulis menggunakan jenis pengamatan terstruktur. Pengamatan terstruktur adalah pengamatan yang telah dipersiapkan secara sistematis, telah diketahui kesatuannya, telah diketahui variable teoritis dan indikator-indikatornya. Dalam pelaksanaannya pengamatan terstruktur ini dapat dilakukan tanpa partisipasi peneliti dalam masyarakat yang diteliti, peran peneliti hanya sebagai pengamat penuh dan tidak perlu mengambil bagian interaksi dengan anggota kelompok yang diamati demikian juga tidak melibatkan posisi peneliti dalam interaksi tersebut. Hal ini dimaksudkan agar peneliti tetap menjadi pengamat dengan jarak tertentu dan agar tidak mempengaruhi kebiasaan komunitas yang diamati.<sup>10</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti datang langsung ke SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung untuk melihat peristiwa ataupun mengamati benda, serta mengambil dokumentasi dari tempat atau lokasi penelitian yang terkait dengan peningkatan pengelolaan perpustakaan sekolah untuk menarik minat baca siswa mata pelajaran PAI, dalam lembaga tersebut, apakah berperan dengan baik atau hanya sebagai pemanis sekolah.

## 2. Wawancara Mendalam (*In- depth Interview*)

Menurut Lexy Moleong dijelaskan bahwa interview atau wawancara adalah “percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan percakapan

---

<sup>10</sup> Ahmad, Tanzeh. *Metodologi Penelitian Praktis*, hal. 86

dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan.<sup>11</sup>

Dalam tehnik ini peneliti mewawancarai Guru mata pelajaran PAI, beliau bernama Ibu Susana dan Bapak Khoiruddin yang memberikan pemaparan terkait pengalamannya saat mengajar siswa. Dan setiap kali acap mengajar beliau menyuruh membaca do'a dan membaca buku selama 10 menit yang bertujuan untuk mengingat memori siswa-siswinya pada mata pelajaran PAI yang kemaren sudah diajarkannya. Kemudian dari Siswa kelas VII-G yang bernama Yella Dwi Anggraini dan Nabila Kusuma Dewi, yang membrikan data terkait antusiasnya untuk membaca buku-buku di perpustakaan ketika waktu istirahat dan waktu jam kosong mata pelajaran. Dan serta sumber data lain pustakawan atau struktur organisasi dari perpustakaan SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung.

Sehingga data-data tersebut bisa membantu peneliti dalam menggali informasi tentang peningkatan pengelolaan perpustakaan sekolah untuk menarik minat baca siswa mata pelajaran PAI di SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung.

Metode wawancara ini digunakan dalam mengumpulkan data-data melalui percakapan dengan :

- a. Kepala Perpustakaan SMPN 3 Kedungwaru beserta petugas-petugasnya.
- b. Tenaga pendidik (Guru mata pelajaran PAI) SMPN 3 Kedungwaru dalam wawancara ini penulis ingin mengetahui bagaimana upaya

---

<sup>11</sup> J. Moleong, Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2011), hal 135.



peningkatan pengelolaan perpustakaan sekolah untuk menarik minat baca siswa mata pelajaran PAI, sehingga proses pembelajaran terhadap peserta didik dapat mempunyai wawasan keilmuan yang luas dan mendalam ketika mereka rajin membaca di perpustakaan sekolahnya.

- c. Siswa-siswi di SMPN 3 Kedungwaru yang antusias berkunjung ke Perpustakaan Sekolah.

### 3. Dokumentasi

Pengertian dari dokumentasi adalah sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Sebagian besar data yang tersimpan adalah berbentuk surat-surat, catatan harian, cinderamata, laporan, artefak, foto, dan sebagainya. Sifat data ini tidak terbatas pada ruang dan waktu sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk mengetahui hal-hal yang pernah terjadi di waktu silam.<sup>12</sup>

Dalam penelitian ini peneliti mengambil data berupa catatan, transkrip, buku, agenda, foto-foto dan sebagainya. Hal ini dilakukan untuk lebih meyakinkan akan kebenaran objek yang akan diteliti.

Peneliti akan melakukan pencatatan dengan lengkap cepat, dan apa adanya setelah data terkumpul, agar terhindar dari kemungkinan hilangnya data, dan ketidak validan data. Karena itu pengumpulan data dilakukan secara terus-menerus dan baru berakhir apabila terjadi kejenuhan, yaitu dengan tidak ditemukannya data baru dalam penelitian. Dengan demikian dianggap telah diperoleh pemahaman yang mendalam terhadap kajian ini.

---

<sup>12</sup> Arifin, Zainal. *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*, hal. 171

Setiap metode memiliki kelebihan dan kelemahan, sehingga peneliti menggunakan ketiga metode yaitu wawancara mendalam, observasi tanpa partisipan, dan dokumentasi agar saling melengkapi antara yang satu dengan yang lainnya. Dalam hal ini bertujuan agar data yang diperoleh menghasilkan temuan yang valid dan reliabel.

#### **D. Teknik Analisis Data**

Analisis data kualitatif menurut Bogdan dan Biklen, yang dikutip oleh Lexy J, Moleong adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milah menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>13</sup>

Setelah data terkumpul dilakukan pemilahan secara selektif disesuaikan dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian. Setelah itu, dilakukan pengolahan dengan proses editing, yaitu dengan meneliti kembali data-data yang didapat, apakah data tersebut sudah cukup baik dan dapat segera dipersiapkan untuk proses berikutnya. Secara sistematis dan konsisten bahwa data yang diperoleh dituangkan dalam suatu rancangan konsep yang kemudian dijadikan dasar utama dalam memberikan analisis.

Dalam penelitian ini yang digunakan penulis dalam menganalisa data yang sudah diperoleh adalah dengan cara deskriptif (non statistik), yaitu penelitian yang dilakukan dengan menggambarkan data yang diperoleh dengan

---

<sup>13</sup> J. Moeleong, Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hal. 248

kata-kata atau kalimat yang dipisahkan untuk kategori untuk memperoleh kesimpulan.

Menurut Bogdan dan Biklen mengemukakan analisis data adalah proses yang dilakukan secara sistematis untuk mencari, menemukan dan menyusun transkrip wawancara, catatan-catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya yang telah dikumpulkan peneliti dengan teknik-teknik pengumpulan data lainnya.<sup>14</sup>

Dan adapun menurut Miles dan Huberman mengemukakan tahap kegiatan dalam menganalisis data kualitatif, yaitu;

#### 1) Reduksi Data

Pengertian reduksi data adalah langkah awal dalam menganalisis data. Tujuannya untuk memudahkan pemahaman terhadap data yang diperoleh. Pada tahap ini, peneliti memilih data mana yang relevan dan kurang relevan dengan tujuan dan masalah penelitian, kemudian meringkas, memberi kode, selanjutnya mengelompokkan (mengorganisir) sesuai dengan tema-tema yang ada.

#### 2) Penyajian Data

Pengertian bentuk penyajian data yang akan digunakan adalah bentuk *teks-naratif*. Hal ini didasarkan dengan data yang lain. Oleh karena itu, diharapkan setiap data bisa dipahami dan tidak terlepas dari latarnya. Penyajian data ini digunakan sebagai bahan untuk menafsirkan dan mengambil simpulan atau dengan istilah *inferensi* yang merupakan makna terhadap data yang terkumpul dalam rangka menjawab permasalahan.

---

<sup>14</sup> Arifin, Zainal. *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*, hal.171-172

### 3) Verifikasi atau Simpulan

Pengertian verifikasi atau simpulan adalah merupakan pemaknaan terhadap data yang telah dikumpulkan. Dalam penelitian ini, pengambilan simpulan dilakukan secara bertahap. *Pertama*, menyusun simpulan sementara (*tentatif*), tetapi dengan bertambahnya data maka perlu dilakukan verifikasi data, yaitu dengan cara mempelajari kembali data-data yang ada dan melakukan “*peer-debriefing*” dengan teman sejawat, agar data yang diperoleh lebih tepat dan objektif. Di samping itu, meminta pertimbangan dari pihak-pihak yang berhubungan dengan penelitian tersebut, seperti Pustakawan dan peserta didik. *Kedua*, menarik simpulan terakhir setelah kegiatan pertama selesai. Penarikan simpulan dilakukan dengan jalan membandingkan kesesuaian pernyataan responden dengan makna yang terkandung dalam masalah penelitian secara konseptual.<sup>15</sup>

Penelitian ini menggunakan rancangan studi kasus, yang mana studi kasus dapat memberikan deskripsi yang utuh dan mendalam dari sebuah entitas. Studi kasus akan menghasilkan data yang dapat dianalisis untuk membangun sebuah teori. Data studi kasus diperoleh dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sehingga, studi kasus dapat digunakan untuk meneliti sekolah di tengah-tengah kota di mana para peserta didiknya memperoleh prestasi akademik luar biasa atau sebaliknya, mencari suatu

---

<sup>15</sup> *Ibid*, hal. 172-173

sekolah di desa terpencil dengan kondisi sarana dan prasarana yang belum memadai.<sup>16</sup>

Oleh karena itu, sekolah yang sesuai dengan judul penulis ini dilakukan pada objek yang dijadikan penelitian yaitu: SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung. Dalam menganalisis, peneliti melakukan interpretasi terhadap data yang berupa kata-kata sehingga diperoleh makna (*meaning*). Karena analisis itu dilakukan bersama-sama dengan proses pengumpulan data serta setelah data terkumpul.

#### **E. Teknik Keabsahan Data**

Guna memeriksa keabsahan data mengenai Upaya Peningkatan Pengelolaan Perpustakaan Sekolah Untuk Menarik Minat Baca Siswa Mata Pelajaran PAI di SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung, berdasarkan data yang terkumpul, selanjutnya ditempuh beberapa teknik keabsahan data, meliputi: *kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas*.<sup>17</sup> Keabsahan dan kesahihan data mutlak diperlukan dalam studi kualitatif. Oleh karena itu dilakukan pengecekan keabsahan data. Adapun perincian dari teknik di atas adalah sebagai berikut:

##### **1. Keterpercayaan (*Credibility*)**

Kriteria ini dipergunakan untuk membuktikan, bahwa data seputar upaya pengelolaan perpustakaan sekolah yang diperoleh dari beberapa

---

<sup>16</sup> *Ibid*, hal. 152

<sup>17</sup> *Ibid*, hal. 168-169

sumber di lapangan benar-benar mengandung nilai kebenaran (truth value). Dengan merujuk pada pendapat Lincoln dan Gubamaka untuk mencari taraf keterpercayaan penelitian ini akan ditempuh upaya sebagai berikut:

a) Trianggulasi

Trianggulasi ini merupakan cara yang paling umum digunakan bagi peningkatan validitas data dalam penelitian kualitatif. Dalam pandangan Lexy, J. Moleong, triangulasi adalah “teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding keabsahan data”.<sup>18</sup> Trianggulasi berfungsi untuk mencari data, agar data yang dianalisis tersebut shahih dan dapat ditarik kesimpulan dengan benar. Dengan cara ini peneliti dapat menarik kesimpulan yang mantap tidak hanya dari satu cara pandang sehingga dapat diterima kebenarannya.

Dari hasil penggalan informasi dari berbagai pihak terhadap SMPN 3 Kedungwaru terkait upaya peningkatan pengelolaan perpustakaan sekolah untuk menarik minat baca siswa mata pelajaran PAI di SMPN 3 Kedungwaru, dari Kepala Perpustakaan bapak Sutrisno bahwa, “ dalam pelayanan pinjaman para petugas perpustakaan harus bersifat 5 S (seyum, sapa, salam, sopan, dan santun), melayani dengan baik dan sabar, tekun dan teliti.” Sehingga antusias siswa untuk ke perpustakaan menjadi meningkat.

---

<sup>18</sup> J. Moleong, Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hal. 330

Kemudian dari penggalan data terhadap Petugas Perpustakaan yang bernama Bu Febrina Pramika dan Bu Heni Sri Wahyuni, bahwa, “pelayanan petugas perpustakaan harus ramah tamah terhadap siswa, memberikan kemudahan dalam meminjam buku, siswa di berikan usulan buku apa yang diminatinya dan kemudian pihak pustakawan berusaha menuruti apa yang di *reques* oleh siswa-siswinya.”

Dan adapun hasil penggalan data dari peneliti terhadap Guru PAI kelas VII yang bernama Bu Susana, bahwa, “ antusias siswa siswi dalam membaca perlu untuk ditingkatkan dan untuk petugas perpustakaanya sudah bekerja sesuai dengan bidangnya. Dalam artian, mereka sudah memberikan pelayanan yang ramah tamah, proses peminjaman yang mudah.”

Penerapannya, peneliti membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara serta data dari dokumentasi yang berkaitan. Dengan demikian apa yang diperoleh dari sumber lain yang berbeda. Sumber lain yang dimaksud adalah *interview* dengan responden yang berbeda. Responden satu dengan responden yang lainnya dimungkinkan punya pendapat yang berbeda tentang upaya peningkatan pengelolaan perpustakaan sekolah untuk menarik minat baca siswa mata pelajaran PAI terhadap wawasan keilmuan PAI. Maka dalam triangulasi peneliti melakukan *check-recheck*, *cross check*, konsultasi dengan kepala sekolah, guru, diskusi teman sejawat dan juga tenaga ahli di bidangnya.

Trianggulasi yang dilakukan meliputi trianggulasi sumber data trianggulasi metode. Trianggulasi sumber data dilakukan peneliti dengan cara peneliti berupaya untuk mengecek keabsahan data yang didapat dari salah satu sumber dengan sumber lain.

Sedangkan trianggulasi metode merupakan upaya peneliti untuk mengecek keabsahan data melalui pengecekan kembali apakah prosedur dan proses pengumpulan data sesuai dengan metode yang absah. Disamping itu, pengecekan data dilakukan secara berulang-ulang melalui beberapa metode pengumpulan data.

#### b) Pembahasan Sejawat

Pemeriksaan sejawat menurut Moleong adalah teknik yang dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat.<sup>19</sup> Dari informasi yang berhasil digali, diharapkan dapat terjadi perbedaan pendapat yang akhirnya lebih memantapkan hasil penelitian. Jadi pengecekan keabsahan temuan dengan menggunakan metode ini adalah dengan mencocokkan data dengan sesama peneliti.

## 2. Keteralihan (*Transferability*)

Standar transferability ini merupakan pertanyaan empirik yang tidak dapat dijawab oleh peneliti kualitatif sendiri, melainkan dijawab dan dinilai oleh pembaca laporan penelitian. Hasil penelitian kualitatif memiliki standar transferability yang tinggi bilamana para pembaca laporan penelitian ini

---

<sup>19</sup>*Ibid*, hal. 332.



memperoleh gambaran dan pemahaman yang jelas tentang konteks dan fokus penelitian. Dalam prakteknya peneliti meminta kepada beberapa rekan akademisi dan praktisi pendidikan untuk membaca draft laporan penelitian untuk mengecek pemahaman mereka mengenai arah hasil penelitian ini.

Teknik ini digunakan untuk membuktikan bahwa hasil penelitian mengenai Upaya Peningkatan Pengelolaan Perpustakaan Sekolah Untuk Menarik Minat Baca Siswa Mata Pelajaran PAI terhadap wawasan keilmuan PAI dapat ditransformasikan atau dialihkan ke latar dan subyek lain. Pada dasarnya penerapan keteralihan merupakan suatu upaya berupa uraian rinci, penggambaran konteks tempat penelitian, hasil yang ditemukan sehingga dapat dipahami oleh orang lain.

Oleh karena itu, peneliti akan memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya terkait Upaya Peningkatan Pengelolaan Perpustakaan Sekolah Untuk Menarik Minat Baca Siswa Mata Pelajaran PAI Di SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung.

### 3. Kebergantungan (*Dependability*)

Teknik ini dimaksudkan untuk membuktikan hasil penelitian ini mencerminkan kemantapan dan konsistensi dalam keseluruhan proses penelitian, baik dalam kegiatan pengumpulan data, interpretasi temuan maupun dalam melaporkan hasil penelitian. Salah satu upaya untuk menilai *dependabilitas* adalah melakukan *audit dependabilitas* itu sendiri.

Ini dapat dilakukan oleh auditor, dengan melakukan review terhadap seluruh hasil penelitian.

Dalam teknik ini peneliti meminta beberapa ekspert untuk mereview atau mengkritisi hasil penelitian ini. Kepada dosen pembimbing, peneliti melakukan konsultasi, diskusi, dan meminta bimbingan sejak mulai menentukan masalah/fokus sampai menyusun proposal.

#### 4. Kepastian (*Confirmability*)

Standar konfirmabilitas lebih terfokus pada audit kualitas dan kepastian hasil penelitian. Audit ini dilakukan bersamaan dengan audit dependabilitas. Pengujian konfirmabilitas dalam penelitian kualitatif disebut dengan uji obyektifitas penelitian. Penelitian dikatakan obyektif bila hasil penelitian telah disepakati oleh banyak orang.<sup>20</sup>

### **F. Tahap-Tahap Penelitian**

Dalam melakukan penelitian ini peneliti melakukan beberapa tahapan yang lakukan guna tercapainya target penyelesaian yang tepat dengan jadwal, diantara tahap-tahap tersebut ialah :

1. Tahap *pertama* ialah Persiapan, meliputi :
  - a. Pengajuan judul dan proposal penelitian kepada pihak Jurusan.
  - b. Konsultasi dan seminar proposal kepada dosen pembimbing.
  - c. Melakukan kegiatan kajian pustaka yang sesuai dengan judul penelitian.
  - d. Menyusun metode penelitian.

---

<sup>20</sup> Arifin, Zainal. *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*, hal. 169

- e. Mengurus surat perizinan penelitian kepada pihak kampus (BAK) IAIN Tulungagung untuk diserahkan kepada Kepala SMPN 3 Kedungwaru dalam rangka melakukan penelitian.
  - f. Memilih dan memanfaatkan informan yang akan dijadikan salah satu sumber data.
  - g. Menyiapkan perlengkapan penelitian yang dibutuhkan.
2. Tahap *kedua* ialah Pelaksanaan, yaitu :
- a. Memahami latar belakang penelitian serta mempersiapkan diri dengan penambahan wawasan intelektual.
  - b. Mengadakan observasi langsung keobyek penelitian.
  - c. Melakukan interview / wawancara sebagai subyek penelitian yang dilakukan.
  - d. Menggali data melalui dokumen-dokumen tertulis maupun yang tidak tertulis.
3. Tahap *ketiga* ialah Penyelesaian, yaitu :
- a. Menyusun kerangka laporan hasil penelitian.
  - b. Menyusun laporan akhir penelitian dengan selalu mengkonsultasikannya kepada dosen pembimbing.